



RENSTRA

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERIODE: 2021–2025

**Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia
Yogyakarta
2021**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2021-2025
STTII YOGYAKARTA**



Oleh:

Tim Penyusun

Ketua	Dr. Janni Lewi, M.Th.
Anggota	Dr. Farel Yosua Sualang, M.Th.
	Dr. Paulus Kunto Baskoro, M.Th.
	Anon Dwi Saputro, M.Th.

Hak penerbit pada LPPM STTII, 20242
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Jl. Solo Km. 11, Kalasan, Sleman, DIY, 55571

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**



SURAT KEPUTUSAN
KETUA STTII YOGYAKARTA
NOMOR: 172/K/STTII/IX/2021

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2021-2025

Ketua STTII Yogyakarta

- Menimbang:
- a. Bahwa untuk mencapai visi dan misi STTII Yogyakarta dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan rencana strategis yang terarah dan terukur
 - b. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat akan menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STTII Yogyakarta
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STTII Yogyakarta Periode 2021-2025 sebagai landasan operasional dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Mengingat:
1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
 5. Panduan Penilaian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2016
 6. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 7. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 8. Statuta STTII Yogyakarta

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STTII Yogyakarta Periode 2021-2025 yang terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini
- Kedua : Renstra ini menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STTII Yogyakarta
- Ketiga : Renstra ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta kebutuhan masyarakat
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal September 2021
Ketua STTII Yogyakarta



[Signature]
Dr. Sumbut Yermianto, M.Th.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan tuntunan-Nya, sehingga *Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STTII Yogyakarta Tahun 2024–2028* dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen Rencana Strategis ini disusun sebagai pedoman pengembangan dan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta.

Rencana Strategis Penelitian dan PkM ini memuat landasan pengembangan unit kerja, arah kebijakan, garis besar program strategis, serta sasaran penelitian dan PkM yang diselaraskan dengan visi STTII Yogyakarta, yaitu menghasilkan insan akademik yang berintegritas dalam iman, unggul dalam keilmuan teologi, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat luas. Penyusunan Renstra ini juga mengacu pada visi dan misi STTII Yogyakarta, visi keilmuan program studi, serta kebijakan dan program nasional di bidang pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rumusan dan arah penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis ini diharapkan menjadi dasar bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STTII Yogyakarta dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. Selain itu, Renstra ini diharapkan menjadi acuan bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM yang relevan, berkualitas, serta berdampak nyata.

Pengelolaan penelitian dan PkM memerlukan Renstra sebagai pedoman strategis agar pelaksanaannya terarah, terukur, dan selaras dengan sasaran mutu institusi. Renstra ini diharapkan mendorong dosen STTII Yogyakarta melaksanakan penelitian dan PkM secara inovatif dan kontekstual, serta menjadi acuan bagi dosen, LPPM, dan UPPS dalam pengembangan kegiatan penelitian dan PkM. Meskipun telah disusun secara optimal, dokumen ini tetap terbuka terhadap masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu di masa mendatang.

Akhir kata, kiranya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STTII Yogyakarta ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu teologi, peningkatan kualitas pendidikan tinggi, serta kesejahteraan gereja dan masyarakat secara luas.

Yogyakarta, Agustus 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	
KEPUTUSAN KETUA	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	
1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian	
1.3. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian STTII Yogyakarta	
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
2.1. Visi dan Misi	
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	
a. Potensi yang Dimiliki	
b. Bidang Riset	
c. Bidang Sumberdaya Manusia	
d. Bidang Sarana dan Prasarana	
e. Organisasi Manajemen	
2.4. Analisis SWOT	
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN STTII Yogyakarta.....	17
3.1. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan Penelitian LPPM STTII Yogyakarta	
3.2. Strategi dan Kebijakan Penelitian LPPM STTII Yogyakarta di Bidang Penelitian	
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	22
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN STTII Yogyakarta....	41
BAB VI PENUTUP	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi dan Tridharma merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Suatu perguruan tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila dapat melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian dan PkM kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Ketiga aktivitas pendidikan ini merupakan kewajiban perguruan tinggi sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam menopang pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang difasilitasi oleh perguruan tinggi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan pengembangan yang komprehensif. Kesuksesan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi memiliki keterkaitan erat dengan strategi perencanaan. Merespon upaya pencapaian kualitas tersebut maka STTII Yogyakarta merumuskan rencana strategis penelitian dan PkM tahun 2021-2025.

1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian dan PkM

Renstra penelitian dan PkM STTII Yogyakarta merupakan dokumen formal kegiatan penelitian jangka menengah (4 tahun) yang berisikan beberapa hal seperti visi, misi, fokus riset unggulan dan strategi pencapaiannya. Pedoman dan arah kebijakan LPPM STTII Yogyakarta dalam pengelolaan penelitian.

Penetapan Renstra penelitian dan pengabdian ini ditujukan untuk dapat membantu STTII Yogyakarta dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam penelitian dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian secara komprehensif pada tahun 2021-2025.

1.3. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian STTII Yogyakarta

Landasan hukum penyusunan Renstra penelitian dan PkM STTII Yogyakarta difokuskan sesuai dengan bentuk pendekatan penyusunan Renstra. Penyusunan dengan pendekatan *top down* dilakukan berdasarkan keselarasan pada:

1. Visi dan Misi STTII Yogyakarta
2. Statuta STTII Yogyakarta
3. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045

Penyusunan dengan pendekatan *bottom up* di sisi lain dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa komponen pendukung sebagai berikut:

1. Kompetensi dan bidang keahlian dosen STTII Yogyakarta



2. Hasil perumusan dalam *Forum Group Discussion* STTII Yogyakarta
3. Basis data karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen STTII Yogyakarta

Selain itu rujukan lain yang dipergunakan dalam Renstra penelitian dan PkM ini adalah:

1. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
2. Prioritas Riset Nasional 2020-2024
3. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024

1.4. Sasaran Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian

Sasaran penyusunan rencana strategis adalah (1) terciptanya suasana akademik yang memotivasi munculnya ide-ide baru, kreatif dan inovatif; (2) meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM peneliti; (3) terbentuknya arahan bagi penelitian unggulan para peneliti di STTII Yogyakarta; (4) terbentuknya peta sumber daya kepakaran di STTII Yogyakarta; (5) terlaksananya penelitian IPTEK yang terarah, berkualitas dan berdaya saing serta bermanfaat demi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat; (6) terwujudnya visi STTII Yogyakarta yaitu: “Menjadi lembaga pendidikan teologi injili yang unggul dalam pelaksanaan Amanat Agung, serta penelitian teologi di Indonesia.”.



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi dan Misi

Landasan pengembangan penelitian STTII Yogyakarta disusun berdasarkan Rencana Strategis STTII Yogyakarta yang mengacu pada Visi dan Misi STTII Yogyakarta jangka panjang adalah:

Visi STTII Yogyakarta: “Menjadi lembaga pendidikan teologi injili yang unggul dalam pelaksanaan Amanat Agung, serta penelitian teologi di Indonesia..”

Misi STTII Yogyakarta:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan teologi Injili yang unggul dalam aspek akademis, transformatif, dan praktis guna melahirkan pemimpin rohani yang berkarakter Kristus, berintegritas, dan memiliki kapasitas kepemimpinan global.
- 2) Meningkatkan penelitian teologi yang bermutu internasional, berbasis Injili dan relevan dengan konteks Indonesia, untuk memperkaya wawasan ilmu teologi, serta menjawab tantangan gereja dan masyarakat.
- 3) Memobilisasi gereja dalam pelaksanaan Amanat Agung melalui misi perintisan jemaat, penguatan gereja lokal, dan pelayanan lintas budaya, sehingga Injil Kristus berdampak nyata bagi bangsa-bangsa.
- 4) Menjalinkan kolaborasi strategis dengan gereja, lembaga pendidikan dan misi serta masyarakat luas dalam mengemban mandat kultural dan spiritual.

Dengan visi dan misi di atas, diharapkan dapat mendorong ketercapaian LPPM yang berkualitas dengan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang inovatif serta dapat diimplementasikan dalam penyelesaian masalah di masyarakat luas. Berdasarkan pada visi dan misi tersebut, disusunlah visi dan misi serta tujuan LPPM sebagaimana dideskripsikan sebagai berikut :

Visi LPPM: “Menjadi lembaga pemberdaya dan pengembang bagi civitas akademika STTII Yogyakarta dalam penelitian dan PkM, yang kreatif dan berintegritas berdasarkan nilai-nilai Kristus.”

Misi LPPM:

- 1) Mewadahi kegiatan penelitian internal dan eksternal bagi civitas akademika STTII Yogyakarta.
- 2) Mengkoordinir dan memotivasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika STTII Yogyakarta.
- 3) Meningkatkan kualitas civitas akademika STTII Yogyakarta dalam penelitian dan PkM.
- 4) Memberdayakan dan membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan masyarakat terkini dalam isu strategis nasional dengan kerjasama multidisiplin.



Tujuan:

- 1) Terselenggaranya kegiatan penelitian internal dan eksternal oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.
- 2) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.
- 3) Terwujudnya peningkatan kualitas civitas akademika STTII Yogyakarta dalam penelitian dan PkM.
- 4) Terlaksananya kerjasama multidisiplin dalam memberdayakan dan membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan masyarakat, melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM STTII Yogyakarta. sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi STTII Yogyakarta senantiasa mengembangkan dan memaksimalkan pengelolaan penelitian dan pengabdian di lingkungan STTII Yogyakarta. sebagaimana motto LPPM STTII Yogyakarta menjadi model penelitian teologis.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika STTII Yogyakarta. Pengelolaan pelaksanaan dharma tersebut dilaksanakan dengan kebijakan institusi melakukan desentralisasi pengelolaan kepada LPPM STTII Yogyakarta. Pengupayaan pemenuhan kewajiban LPPM dalam hal tersebut diperkuat dengan adanya pembidangan yang dibentuk dalam LPPM. LPPM STTII Yogyakarta memiliki dua bagian yakni Bagian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Sistem Informasi, Publikasi, HKI dan Paten. Pembidangan ini diharapkan dapat memaksimalkan upaya pengelolaan dharma penelitian dan PkM.

Kondisi Wilayah yang Spesifik

Letak Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai pusat pendidikan dan keragaman budaya, memberikan peluang strategis bagi pengembangan kajian teologi dan misi yang kontekstual. Lingkungan ini memungkinkan STTII Yogyakarta mengembangkan ilmu teologi yang responsif terhadap dinamika sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Indonesia yang majemuk.

Pengembangan keilmuan STTII Yogyakarta difokuskan pada bidang teologi biblikal, teologi sistematika, teologi praktika, dan misi Kristen yang berorientasi pada penguatan pelayanan gereja serta transformasi masyarakat. Kajian misi diarahkan pada pengembangan model pelayanan kontekstual, penginjilan holistik, pemuridan, dan pemberdayaan jemaat yang relevan dengan tantangan zaman. Sementara itu, teologi dikembangkan sebagai landasan reflektif dan praksis dalam menjawab isu-isu sosial, etika, dan kemanusiaan dari perspektif iman Kristen.

Melalui integrasi teologi dan misi, STTII Yogyakarta berkomitmen menghasilkan karya akademik dan pelayanan yang tidak hanya unggul secara keilmuan, tetapi juga



berdampak nyata bagi gereja dan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta, STTII Yogyakarta mengarahkan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada penguatan peran teologi dan misi dalam membangun kehidupan beriman yang kontekstual, transformatif, dan berkelanjutan.

Potensi Penyandang Dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk menjamin keberlanjutan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), LPPM STTII Yogyakarta membuka dan mengembangkan kemitraan pendanaan dengan berbagai pemangku kepentingan. Mitra pendanaan tersebut berasal dari instansi pemerintah, lembaga swasta, gereja, yayasan, serta komunitas masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan keilmuan teologi dan pelayanan Kristen.

Sumber pendanaan penelitian diperoleh melalui hibah penelitian yang bersifat kompetitif di tingkat nasional, serta lembaga pendanaan lainnya yang relevan dengan bidang teologi dan keagamaan. Selain itu, peluang pendanaan juga dikembangkan melalui kerja sama dengan lembaga swasta, yayasan Kristen, dan mitra pelayanan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di samping pendanaan eksternal, STTII Yogyakarta secara berkelanjutan menyediakan dukungan pendanaan internal melalui skema hibah penelitian dan PkM yang dikelola oleh LPPM. Skema pendanaan internal ini dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi wahana pembinaan dan peningkatan kapasitas riset dosen sesuai dengan arah pengembangan teologi dan misi STTII Yogyakarta.

Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Lain

Patut disadari bahwa kehadiran perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kawasan pendidikan, perlu menjadi pemicu tumbuhnya semangat kolaboratif dan kompetitif di kalangan dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STTII Yogyakarta. Kondisi ini diharapkan dapat memfasilitasi dosen untuk secara aktif mencetuskan, mengembangkan, dan melaksanakan gagasan penelitian serta PkM yang relevan dan berkualitas. Lebih lanjut, semangat kolaborasi dan daya saing tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja penelitian dan PkM secara institusional, sehingga mendukung upaya STTII Yogyakarta untuk meningkatkan kluster perguruan tinggi menuju kluster Madya.

2.3 Potensi yang Dimiliki

a. Bidang Riset

Tabel 1. Bidang Riset berdasarkan Program Studi

No.	Kelompok Riset	Bidang Riset
1		Perjanjian Lama



2	Teologi Biblika	Perjanjian Baru
3	Teologi Sistematika	Bibliologi
4		Soteriologi
5		Hamartiologi
6		Eskatologi
7	Teologi Praktika	Kristologi
8		Misiologi
9		Pastoral Konseling
10		Kotbah Ekspositori
11		Pendidikan Agama Kristen

b. Bidang Sumber Daya Manusia

Tabel 2. Sumber Daya Tenaga Pendidik per Prodi Berdasarkan PDDIKTI

No.	Program Studi	Jumlah Tenaga Pendidik
1	S1 Teologi	9 orang
2	S2 Teologi	8 orang
3	S3 Teologi	8 orang

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 3. Ketersediaan Pendanaan

No.	Sumber Penyedia Dana	Skema
1	Internal – STTII Yogyakarta	Hibah Pendanaan Penelitian STTII
2	Eksternal – Bimas Kristen	Hibah Pendanaan Penelitian DIKTI
3	Eksternal – Mitra	Hibah Mitra

Tabel 4. Pengelolaan dan Pemanfaatan Fasilitas Penunjang Penelitian Lainnya

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Perpustakaan	
2	Literatur	
3	Jaringan internet	
4	Multimedia	
5	Ruang Hybrid	
6	Lab. Kotbah ekspositori	
7	Ruang Diskusi	

d. Manajemen Organisasi

LPPM STTII Yogyakarta sebagaimana diatur dalam Statuta STTII Yogyakarta tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STTII Yogyakarta mempunyai tugas untuk mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika STTII Yogyakarta. Manajemen organisasi LPPM STTII Yogyakarta dapat terapkan dengan pencerminan struktur organisasi yang ada dalam Lembaga Penelitian dan



Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan pengembangan riset dan teknologi serta dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan globalisasi.

Struktur organisasi LPPM STTII Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut :

Ketua : Anon Dwi Saputro, M.Th.

Pengabdian kepada Masyarakat : Riston Batuara, M.Th.

Bagian Sistem Informasi,

Publikasi, HAKI dan Paten : Dr. Farel Yosua Sualang, M.Th.

2.4. Analisis SWOT

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LPPM dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Analisis SWOT diuraikan sebagai berikut:

Kekuatan:

1. Adanya tenaga peneliti STTII Yogyakarta.
2. Adanya lembaga pengelolaan penelitian yakni LPPM
3. Adanya gedung dan ruang kerja yang disediakan untuk digunakan dalam mengelola kegiatan penelitian, beserta sarana dan prasarana lainnya
4. Adanya sarana prasarana penelitian dan PKM di lingkungan STTII Yogyakarta.
5. Adanya penelitian desentralisasi, kompetitif nasional dan kerjasama
6. Adanya dana internal untuk pelaksanaan penelitian dasar dan terapan bagi dosen STTII Yogyakarta
7. Adanya dana internal untuk pelaksanaan PkM bagi dosen STTII Yogyakarta
8. Adanya *reward* publikasi karya dosen

Kelemahan:

1. Minimnya jumlah proposal penelitian yang diusulkan ke Lembaga pemerintah dan swasta.
2. Minat dosen belum merata dalam melaksanakan penelitian
3. Standar kompetensi dan kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif,
4. Publikasi hasil-hasil riset dosen masih kurang pada jurnal internasional bereputasi
5. Perolehan *output/outcomes* berupa produk hilir dan HKI belum dapat dikomersialisasi dan digunakan oleh masyarakat luas
6. Perolehan jumlah penulisan buku referensi dan buku ajar masih kurang
7. Sistem informasi penelitian internal belum memadai.
8. Kurang aktifnya dosen/peneliti mengakses informasi secara daring
9. Terbatasnya dana publikasi karya dalam jurnal internasional



Peluang:

1. Tawaran mengajukan penelitian dan pengkajian yang datang dari instansi pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kebijakan Otonomi Daerah Istimewa Yogyakarta memberi peluang pada peneliti STTII Yogyakarta melalui LPPM untuk bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam perancangan kebijakan pembangunan daerah.
3. Kerjasama antarperguruan tinggi dalam bidang penelitian interdisiplin maupun multidisiplin.
4. Tersedianya sarana publikasi karya hasil penelitian dosen dalam publikasi nasional maupun internasional

Ancaman:

1. Tingginya bobot relevansi dan keberlanjutan topik penelitian yang dibiayai oleh pemerintah maupun industri menuntut kemampuan peneliti STTII Yogyakarta untuk mengajukan topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
2. Adanya perguruan tinggi lain yang memenangkan skema-skema penelitian yang lebih banyak dari STTII Yogyakarta.
3. Terjadinya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian.
4. Persaingan publikasi nasional dan internasional yang bereputasi antar perguruan tinggi.
5. Adanya regulasi DRPM dalam persyaratan pengajuan proposal penelitian bagi jabatan fungsional tertentu.



Kekuatan (<i>Strength</i>): 1. Adanya tenaga peneliti STTII Yogyakarta. 2. Adanya lembaga pengelolaan penelitian yakni LPPM 3. Adanya gedung dan ruang kerja yang disediakan untuk digunakan dalam mengelola kegiatan penelitian, beserta sarana dan prasarana lainnya 4. Adanya sarana prasarana penelitian dan PKM di lingkungan STTII Yogyakarta. 5. Adanya penelitian desentralisasi, kompetitif nasional dan kerjasama 6. Adanya dana internal untuk pelaksanaan penelitian dasar dan terapan bagi dosen 7. STTII Yogyakarta Adanya reward publikasi karya dosen	Peluang (<i>Opportunity</i>): 1. Tawaran mengajukan penelitian dan pengkajian yang datang dari instansi pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri. 2. Kebijakan Otonomi Daerah Istimewa Yogyakarta memberi peluang pada peneliti STTII Yogyakarta melalui LPPM untuk bekerjasama dengan pemangku kepentingan dalam perancangan kebijakan pembangunan daerah. 3. Tersedianya Bidang <i>Research and Development</i> pada perusahaan Industri yang dapat dirangkul untuk kerja sama. 4. Kerjasama antar perguruan tinggi dalam bidang penelitian interdisiplin maupun multidisiplin. 5. Tersedianya sarana publikasi karya hasil penelitian dosen dalam publikasi nasional maupun internasional
Kelemahan (<i>Weakness</i>): 1. Minimnya jumlah proposal penelitian yang diusulkan ke Lembaga pemerintah dan swasta. 2. Minat dosen belum merata dalam melaksanakan penelitian 3. Standar kompetensi dan kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif, 4. Publikasi hasil-hasil riset dosen masih kurang pada jurnal internasional bereputasi 5. Perolehan <i>output/outcomes</i> berupa produk hilir dan HKI belum dapat dikomersialisasi dan digunakan oleh masyarakat luas	Ancaman (<i>Threat</i>): 1. Tingginya bobot relevansi dan keberlanjutan topik penelitian yang dibiayai oleh pemerintah maupun industri menuntut kemampuan peneliti STTII Yogyakarta untuk mengajukan topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri serta memiliki dampak luas pada aspek ekonomi. 2. Adanya perguruan tinggi lain yang memenangkan skema-skema penelitian yang lebih banyak dari STTII Yogyakarta. 3. Terjadinya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian.



6. Perolehan jumlah penulisan buku referensi dan buku ajar masih kurang 7. Sistem informasi penelitian internal belum memadai. 8. Kurang aktifnya dosen/peneliti mengakses informasi secara daring 9. Terbatasnya dana publikasi karya dalam jurnal internasional	4. Persaingan publikasi nasional dan internasional yang bereputasi antar perguruan tinggi. 5. Adanya regulasi DRPM dalam persyaratan pengajuan proposal penelitian bagi jabatan fungsional tertentu.
--	---



BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STTII YOGYAKARTA

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat STTII Yogyakarta 2022 – 2025 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi terlaksananya kegiatan penelitian. Hal ini guna memastikan pelaksanaan yang terencana dan terarah. Pengoptimalan sumber daya secara komprehensif meliputi kerja sama antara dosen dan tenaga kependidikan, serta didukung adanya fasilitas penunjang seperti skema pendanaan dan laboratorium. Hal ini diharapkan dapat menopang pengembangan penelitian di STTII Yogyakarta. Pengembangan tersebut diarahkan bermuara pada penciptaan produk-produk fisik maupun non-fisik yang bermanfaat dalam lingkungan akademik, industri dan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT, LPPM STTII Yogyakarta menjabarkan berbagai Program Strategis. Dalam pelaksanaan program-program strategis di bidang penelitian dan pengabdian tersebut LPPM STTII Yogyakarta mengoptimalkan peran berbagai unit kerja termasuk Unit Penjaminan Mutu. Dengan demikian diharapkan adanya peran aktif sumber daya manusia yang dimiliki institusi dalam melakukan berbagai kegiatan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, PkM dan publikasi.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Penelitian dan PkM LPPM STTII Yogyakarta

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM tahun 2022 –2025 adalah:

Tujuan	Sasaran
Terselenggaranya kegiatan penelitian internal dan eksternal oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.	1. Meningkatnya kapasitas peneliti dalam mengajukan proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan publikasi karya ilmiah. 2. Meningkatnya kuantitas penelitian civitas akademika.
Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.	1. Meningkatnya kapasitas dosen dalam mengajukan proposal PkM dan publikasi hasil PkM 2. Meningkatnya kuantitas PkM civitas akademika.
Terwujudnya peningkatan kualitas civitas akademika STTII Yogyakarta dalam penelitian dan PkM.	1. Terselenggaranya penelitian berdasarkan kebijakan pengelolaan penelitian dan PkM 2. Tersedianya pengelolaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.



	3. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung penelitian dan PkM 4. Meningkatnya jumlah penerima hibah penelitian. 5. Meningkatnya jumlah penerima hibah PkM 6. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. 7. Meningkatnya jumlah HKI 8. Meningkatnya jumlah hasil penelitian dalam bentuk buku yang ber-ISBN
Terlaksananya kerjasama multidisiplin dalam memberdayakan dan membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan masyarakat.	1. Meningkatnya jumlah kerjasama multidisiplin dalam penelitian. 2. Meningkatnya jumlah kerjasama multidisiplin dalam PkM. 3. Meningkatnya jumlah kerjasama multidisiplin dalam penelitian dan PkM antar perguruan tinggi.

3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM STTII Yogyakarta di Bidang Penelitian dan PkM

Tujuan kebijakan penelitian dan PkM LPPM STTII Yogyakarta adalah mengadakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penelitian dan PkM secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi dan misi STTII Yogyakarta dengan kegiatan:

1. Mengadakan evaluasi diri terhadap kinerja yang menjadi dasar penyusunan kebijakan dan standar operasional prosedur.
2. Menghimpun fakta, melakukan evaluasi dan kajian tentang implementasi penjaminan mutu penelitian dan PkM dengan mengacu kepada kebijakan, standar dan manual mutu penelitian dan PkM.
3. Menyusun program perbaikan dan peningkatan kinerja penjaminan mutu penelitian dan PkM.
4. Menyusun program dalam usaha peningkatan standar mutu penelitian dan PkM secara berkelanjutan.

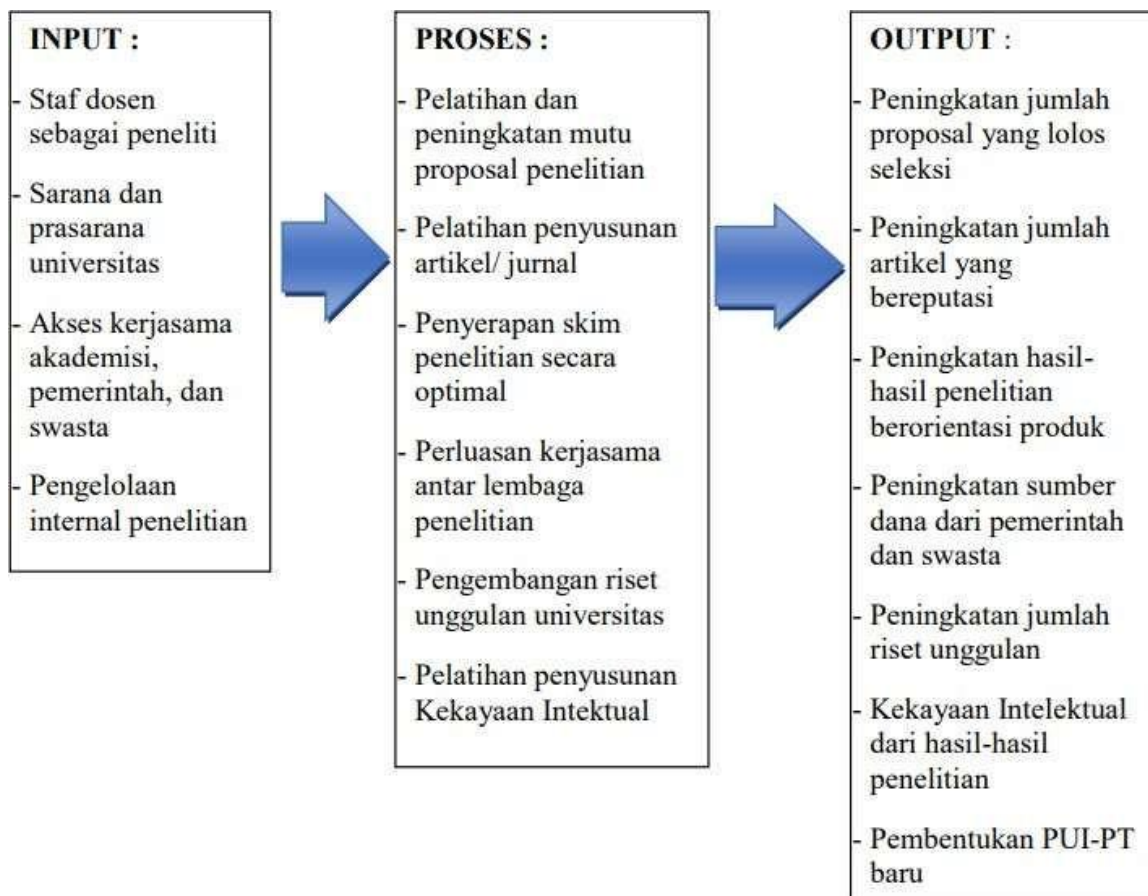
Strategi kebijakan penelitian dan PkM di STTII Yogyakarta dijalankan melalui proses sebagai berikut:

1. Setiap prodi menetapkan kebijakan penelitian dan PkM berdasarkan visi, misi, dan renstra STTII Yogyakarta.
2. Visi dan misi STTII Yogyakarta dijabarkan menjadi serangkaian kebijakan mutu dan standar mutu penelitian dan PkM lengkap dengan rencana operasional.
3. Setiap prodi melaksanakan program penelitian dan PkM yang telah disusun dan disepakati bersama.



4. Setiap prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program untuk mengambil tindakan perbaikan segera apabila terjadi penyimpangan dari rencana program penelitian dan PkM.
5. Setiap prodi melaksanakan evaluasi diri pada akhir pelaksanaan program untuk mengetahui kinerja pencapaian mutu penelitian dan PkM.
6. LPPM melaksanakan seleksi proposal dan monev secara berkala tentang pelaksanaan penelitian dan PkM serta evaluasi pencapaian mutu penelitian dan PkM.

Peta Strategi Pengembangan LPPM STTII Yogyakarta tahun 2022 –2025 dinyatakan dalam diagram berikut :



Gambar 1. Strategi Pengembangan Pengelolaan Penelitian

Prinsip atau asas yang menjadi landasan STTII Yogyakarta dalam melaksanakan penelitian dan PkM yaitu:

1. Komitmen internal (*internally driven*)
2. Peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*)
3. Memprioritaskan mutu (*quality first*)
4. Mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders in and the next process is our stakeholder*)
5. Pengambilan keputusan berdasarkan data (*speak with data*)
6. Akuntabilitas publik (*public accountability*)



3.3. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian dan PkM STTII Yogyakarta

Strategi S-O:

1. Meningkatkan penelitian dan PkM desentralisasi, kompetitif nasional dan kerjasama dengan memanfaatkan peluang hibah penelitian
2. Memberdayakan SDM yang kompetensi dalam melakukan kerjasama penelitian dan PkM
3. Memfasilitasi SDM yang kompetensi dalam melakukan penelitian dan PkM
4. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium untuk melakukan kerjasama penelitian dan PkM
5. Memperluas konektivitas dengan pihak terkait dalam dan luar negeri yang kuat dalam melakukan penelitian dan PkM

Strategi W-O:

1. Memfasilitasi komersialisasi HKI hasil penelitian dan PkM.
2. Meningkatkan pencapaian *output/outcomes* berupa produk hilir dan publikasi hasil penelitian dan PkM.
3. Meningkatkan pengelolaan database penelitian dan PkM
4. Memperkuat pusat studi yang ada melalui dana penguatan kelembagaan untuk pembentukan PUI-PT

Strategi S-T:

1. Meningkatkan penelitian dan PkM desentralisasi, kompetitif nasional dan kerjasama berorientasi luaran berupa teknologi tepat guna dan produk yang berkualitas.
2. Meningkatkan penelitian dan PkM desentralisasi, kompetitif nasional dan kerjasama berorientasi publikasi nasional dan internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kegiatan penyelenggaraan semiloka produk hasil-hasil penelitian dan PkM yang berkualitas
4. Meningkatkan kegiatan penyelenggaraan semiloka publikasi nasional dan internasional yang bereputasi
5. Meningkatkan kerjasama LPPM dengan LPPM perguruan tinggi lain

Strategi W-T:

1. Meningkatkan kualitas peneliti melalui pelatihan dan workshop penyusunan proposal penelitian Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM)
2. Meningkatkan joint research lintas bidang ilmu di lingkungan STTII Yogyakarta
3. Meningkatkan perolehan HKI dan SNI melalui hasil-hasil penelitian yang unggul
4. Meningkatkan perolehan HKI dan artikel berorientasi publikasi nasional dan internasional bereputasi.
5. Meningkatkan perolehan HKI dan buku ber-ISBN.
6. Meningkatkan kualitas database produk hasil-hasil penelitian dan PkM berdaya saing.
7. Meningkatkan kualitas database penelitian dan PkM berorientasi publikasi nasional dan internasional bereputasi.





BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan isu-isu strategis di atas, maka strategi penelitian dan PKM STTI Yogyakarta yang cocok untuk ditempuh adalah “Strategi Pemantapan dan Pengembangan” (*stability and expanding strategy*).

Program strategis memberikan koridor petunjuk perancangan sub-program, baik di tingkat institusi maupun unit kerja di bawahnya. Pada tingkat institusi, kegiatan-kegiatan yang direncanakan dijabarkan dari setiap sub-program dan didasarkan pada hasil evaluasi diri institusi, sedangkan pada level lembaga, unit pelaksana teknis dan fakultas diberikan kesempatan untuk menyusun kegiatannya berdasarkan hasil evaluasi diri masing-masing unit. Namun demikian, sub program yang dirancang di tingkat institusi dapat menjadi pijakan umum untuk mendesain kegiatan yang lebih spesifik berorientasi pada kebutuhan spesifik masing-masing unit kerja. Setiap sub program harus menyertakan deskripsi sasaran yang jelas dengan indikator (kuantitatif maupun kualitatif) pada saat sekarang (*baseline*), tahun sasaran jangka pendek dan menengah.

Penyusunan kegiatan sebagai turunan sub-program, baik di tingkat institusi maupun unit kerja di bawahnya perlu memperhatikan kaidah-kaidah teknis suatu kegiatan, antara lain: siap dan dapat dikerjakan, teranggarkan menurut standar pembiayaan yang berlaku di perguruan tinggi, mempunyai sasaran jelas yang hendak dicapai dengan indikator pencapaian secara kuantitatif. Indikator-indikator ini diupayakan dapat diukur secara kuantitatif, walaupun indikator kualitatif dapat saja diterima. Untuk penggunaan indikator kualitatif, maka pihak manajemen perlu menyediakan instrumen pengukuran yang menjelaskan bagaimana proses pencapaiannya. Setiap perencanaan kegiatan harus menyertakan deskripsi yang jelas dengan indikator (kuantitatif maupun kualitatif) pada saat sekarang (*baseline*), tahun sasaran jangka pendek dan menengah.

4.1. Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian



Tabel 5. Satuan Strategis/Sasaran Program/Indikator Kinerja Kegiatan

TUJUAN-1 :
Terselenggaranya kegiatan penelitian internal dan eksternal oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.

SASARAN 1.1
Terwujudnya peningkatan kapasitas peneliti dalam mengajukan proposal penelitian dan publikasi karya ilmiah

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1. Peningkatan kapasitas peneliti	Tersedia dokumen peraturan Ketua tentang penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplemen tasi, monev	Terimplementas i, monev	Terimplementasi , monev
	Jumlah Kegiatan pendukung peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal penelitian	Jumlah kegiatan	2	2	3	3	4
	Jumlah kegiatan pendukung peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan luaran publikasi	Jumlah kegiatan	1	2	2	2	2

SASARAN 1.2

Terwujudnya peningkatan kuantitas penelitian civitas akademika

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Pengembangan produktivitas penelitian civitas akademika	Tercapainya target jumlah penelitian dosen (yang didanai LPPM).	Jumlah Penelitian dosen	12	12	13	14	15
	Tercapainya target jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (yang didanai LPPM).	Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa	7	8	8	7	10
	Penelitian mahasiswa di bawah bimbingan dosen pada setiap prodi	jumlah prodi	3	3	3	3	3
	Terdapatnya bukti penerimaan SKS penelitian mahasiswa yang melaksanakan penelitian.	sks	max 8	max 8	max 8	max 8	max 8

TUJUAN-2 :

Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika STTII Yogyakarta.

SASARAN 2.1

Terwujudnya peningkatan kapasitas dosen dalam mengajukan proposal PkM, pelaksanaan PkM dan publikasi karya ilmiah hasil PkM.

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan kegiatan penyusunan proposal PkM	Telaksananya workshop/ pelatihan penyusunan Proposal PKM.	Jumlah kegiatan	2	2	2	2	2

SASARAN 2.2.

Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas civitas akademika STTI Yogyakarta dalam PkM

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan jumlah PkM	Terlaksananya kegiatan PKM	Jumlah PKM	10	11	11	12	15
Peningkatan jumlah publikasi hasil PkM	Terlaksananya publikasi hasil PkM pada Jurnal nasional	Jumlah publikasi	2	3	3	4	5

TUJUAN-3 :								
Terdapat peningkatan kualitas civitas akademika STTII Yogyakarta dalam penelitian dan PkM								
SASARAN 3.1								
Terselenggaranya penelitian berdasarkan kebijakan pengelolaan penelitian dan PkM								
Program Strategis	Indikator	Satuan	Target					
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	
1.	Pelaksanaan efektivitas pengelolaan penelitian dan PkM sesuai visi, misi, tujuan dan sasaran STTII Yogyakarta	Tersedianya rencana strategis (Renstra) penelitian STTII Yogyakarta	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
		Tersedianya peta jalan (roadmap) penelitian STTII Yogyakarta	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev

		Terdapat laporan monitoring dan evaluasi (monev) LPPM terhadap proses penelitian .	Dokumen	Tersedia, ditindaklanjuti	ditindaklanjuti, perbaikan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan
--	--	--	---------	---------------------------	----------------------------	---	---	---

		Terdapat laporan pelaksanaan pengawasan terhadap proses penelitian sesuai dengan kode etik penelitian yang telah ditetapkan.	Dokumen	Tersedia, ditindaklanjuti	ditindaklanjuti, perbaikan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan
		Terdapat laporan tindakan koreksi jika terdapat proses penelitian yang tidak sesuai dengan kebijakan sebagai bentuk pengendalian penelitian.	Dokumen	Tersedia, ditindaklanjuti	ditindaklanjuti, perbaikan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan	ditindaklanjuti, perbaikan, peningkatan
		Tersedia dokumen peraturan Ketua STTI Yogyakarta tentang pengelolaan pembiayaan penelitian.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
		Tersedianya biaya penelitian/dosen/tahun.	Jml Dana	≥5 juta	≥5 juta	≥8 juta	≥8 juta	≥10 juta

2.	Pengadaan kelengkapan struktur dan organisasi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif	Tersedianya Peraturan Ketua tentang Penyelenggaraan Penelitian yang antara lain memuat a) kode etik penelitian, b) pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual, c) ketentuan dalam kerja sama penelitian, dan d) persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
3.	Pengadaan kebijakan dan arah pengembangan penelitian pada pengembangan Dan pelaksanaan kegiatan penelitian	Tersedianya pedoman penelitian STTII Yogyakarta.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
		Tersedianya pedoman penelitian yang antara lain memuat penjabaran tugas, hak, dan kewajiban dosen dan/atau peneliti dan/atau mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
		Terdapat SK penetapan tim reviewer proposal dan laporan penelitian.	Dokumen	Tersedia	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev

	Jumlah sitasi pada artikel dosen dan mahasiswa dan/atau jumlah produk penelitian yang diadopsi oleh masyarakat.	Jml Sitasi	≥ 25	≥ 50	≥ 50	≥ 60	≥ 70
--	---	------------	------	------	------	------	------

SASARAN 3.2

Terwujudnya pengelolaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Pengelolaan sistem penelitian dan PkM berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal	Terdapat Peraturan ketua tentang pengelolaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev

	Tersedia website resmi STTII Yogyakarta sebagai sarana publikasi hasil penelitian.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
--	--	---------	--------------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------

	Tersedia platform berupa <i>Open Journal System</i> (OJS).	Dokumen	sosialisasi, Ters	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
	Tersedia sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil penelitian.	Dokumen	sosialisasi, Tersedia, i	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev
	Tersedia menu pada Website STTII Yogyakarta untuk menyebarluaskan hasil penelitian.	Dokumen	sosialisasi, Tersedia, i	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev

SASARAN 3.3

Tersedianya sarana prasarana mendukung penelitian dan PkM

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target
-------------------	-----------	--------	--------

			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Penggunaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan penelitian dan PkM	Tersedia dokumen peraturan Ketua STTII Yogyakarta tentang pengelolaan sarana prasarana penelitian.	Dokumen	Tersedia, sosialisasi, ujicoba	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev	Terimplementasi, monev

SASARAN 3.4
Terwujudnya peningkatan jumlah penerima hibah penelitian

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Jumlah penerima hibah penelitian	Terdapat SK penugasan penelitian dosen dan/atau mahasiswa dan terlaksananya penelitian pemenang hibah	Jml kegiatan	1	1	1	1	1

SASARAN 3.5
Meningkatnya jumlah penerima hibah PkM

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan jumlah buku ber-ISBN, sebagai	Terlaksannya kegiatan FGD dosen untuk penulisan buku, sebagai publikasi dari penelitian.	Jml Kegiatan	1	1	1	1	1
publikasi hasil penelitian civitas akademika STTII Yogyakarta.	Terbitnya buku Ber-ISBN sebagai publikasi penelitian dosen.	Jumlah Buku	1	1	1	1	1

SASARAN 3.6							
Terwujudnya peningkatan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi							
Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026

Publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi	Jumlah artikel penelitian dosen dan mahasiswa terpublikasi pada jurnal nasional/nasional terakreditasi/internasional/inter nasional bereputasi dan/atau konferensi nasional/internasional.	Jumlah	10	12	15	18	20
	Tersedianya jurnal publikasi penelitian di tiap UPPS	jumlah	2	2	2	2	2

SASARAN 3.7

Terwujudnya peningkatan HaKI/ Paten Sederhana/ Paten

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Pengajuan HaKI/ Paten sederhana/ Paten atas karya dosen.	Jumlah HaKI/ Paten Sederhana/ Paten atas karya dosen	HaKI	2	3	5	7	7

SASARAN 3.8

Terwujudnya peningkatan jumlah hasil penelitian dalam bentuk buku yang ber-ISBN

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan diseminasi penelitian dan/atau PkM dalam buku ber-ISBN	Jumlah buku ber-ISBN dan/atau Book Chapter	Jumlah	2	3	4	4	5

TUJUAN-4.1 :

Terlaksananya kerjasama multidisiplin dalam memberdayakan dan membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan masyarakat.

SASARAN 4.1

Terwujudnya peningkatan jumlah kerjasama multidisiplin dalam penelitian

Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026

Peningkatan jumlah kerjasama multydisiplin dalam penelitian	Terlaksannya FGD dosen, untuk membentuk tim peneliti multidisiplin ilmu di STTII Yogyakarta.	Jml kegiatan	1	1	1	2	2
	Terlaksananya penelitian bersama antar program studi di STTII Yogyakarta	Jumlah	1	1	1	2	2

SASARAN 4.2							
Terwujudnya peningkatan jumlah kerjasama multidisiplin dalam PkM.							
Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan jumlah kerjasama multydisiplin dalam PkM.	Terlaksannya FGD dosen, untuk membentuk tim PkM multidisiplin ilmu di STTII Yogyakarta.	Jml kegiatan	1	1	1	2	2

	Terlaksananya PkM bersama antar program studi di STTII Yogyakarta.	Jumlah	1	1	1	2	2
--	--	--------	---	---	---	---	---

SASARAN 4.3							
Terwujudnya peningkatan jumlah kerjasama multidisiplin dalam penelitian dan PkM antar perguruan tinggi.							
Program Strategis	Indikator	Satuan	Target				
			2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
Peningkatan jumlah kerjasama multidisiplin dalam penelitian atau PkM, dengan mitra di luar STTII Yogyakarta.	Terlaksananya kegiatan penjajagan kerjasama multidisiplin dalam penelitian dan PkM, dengan mitra.	Jml kegiatan	2	2	2	3	3
	Terlaksananya penandatanganan MoU/MoA dalam Penelitian dan PkM, dengan mitra	Jumlah MoU/ MoA	1	1	1	2	2
	Terlaksananya penelitian multy	Jumlah	1	1	1	2	2

	disiplin bersama dengan institusi lain.	peneliti n					
--	--	---------------	--	--	--	--	--

	Terlaksananya PKM multy disiplin bersama dengan institusi lain.	Jumlah PkM	1	1	1	2	2
--	---	---------------	---	---	---	---	---

4.2. Riset Unggulan Institusi dan Topik Riset

Tabel 6. Perumusan Topik Riset Dari Riset Unggulan Institusi

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pendekatan / Pemecahan Masalah	Topik Riset Unggulan yang Diperlukan
Teologi dan Misi Kristen	1. Pendidikan Teologi Kristen yang bermutu dan kontekstual 2. Teologi dan Misi dalam masyarakat majemuk 3. Transformasi pelayanan gereja di era digital 4. Tantangan spiritual, mental, dan sosial umat	Teologi Injili yang berlandaskan Alkitab dan berorientasi pada misi Allah (Missio Dei), sebagaimana diwujudkan dalam pengajaran, pemuridan, penginjilan, dan pelayanan gereja di tengah masyarakat	• Analisis deskriptif • Studi kasus pelayanan gereja dan misi • Penelitian kualitatif dan mix method • Penelitian pengembangan (R&D) model pelayanan • Penelitian aksi (action research) berbasis komunitas	• Teologi Injili dan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah, gereja, perguruan tinggi, dan masyarakat majemuk • Misi kontekstual dan penginjilan holistik di Indonesia • Pemuridan dan pembinaan jemaat berbasis komunitas • Kepemimpinan gereja dan pelayanan misi di era digital • Teologi ibadah dan musik gerejawi sebagai sarana misi • Digitalisasi pelayanan gereja dan media misi • Teologi pastoral dalam pemulihan kesehatan spiritual, mental, dan emosional
Kajian Biblika dan Teologi Kontekstual	1. Tantangan etika dan moral Kristen 2. Isu gender dan keadilan dalam perspektif Alkitab 3.	Penafsiran Alkitab yang bertanggung jawab dan kontekstual untuk menjawab	• Studi teks Alkitab (eksegesis dan hermeneutika) • Analisis teologis-kontekstual	• Kajian teks Alkitab terkait misi dan keadilan sosial • Teologi kontekstual dalam masyarakat multikultural

	Kesejahteraan sosial dan peran gereja 4. Keragaman etnis, budaya, dan tradisi keagamaan	persoalan gereja dan masyarakat Indonesia	Studi lapangan berbasis gereja dan masyarakat	Peran gereja dalam isu kemiskinan dan kesejahteraan sosial • Tradisi gereja dan praktik misi dalam konteks Indonesia
--	---	---	---	--

Pencapaian kegiatan penelitian yang nantinya diakhiri dengan hilirisasi dituntun untuk dapat terlaksana dengan mengikuti bidang unggulan penelitian STTII Yogyakarta. Bidang unggulan penelitian disusun berdasarkan potensi kepakaran dosen STTII Yogyakarta sebagai peneliti.

BAB V

PENDANAAN PELAKSANAAN RENSTRA

5.a. Rencana Sumber Pendanaan Penelitian dan PkM

Diharapkan pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di STTII Yogyakarta periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Sumber Dana	Kegiatan	Besarnya Dana 2021-2025
1	Internal Institusi	Penelitian	Rp 625.000.000.-
		PkM	Rp 125.000.000,-
2	Hibah Swasta (Mitra Kerja)	Penelitian	Rp 125.000.000,-
		PkM	Rp 50.000.000,-
3	Hibah Pemerintah	Penelitian	Rp 50.000.000,-
		PkM	Rp 25.000.000,-
4	Hibah Luar Negeri	Penelitian	Rp 150.000.000,-
		PkM	Rp 100.000.000,-

5.b. Rencana Kebutuhan Dana LPPM STTII Yogyakarta

Direncanakan kebutuhan pendanaan untuk Penelitian dan Pengabdian kepada

No.	Kegiatan	Besaran Dana 2021-2025
1	Biaya Penelitian	Rp 625.000.000.-
2	Biaya Pengabdian kepada Masyarakat	Rp 125.000.000,-
3	Biaya insentif luaran	Rp 312.000.000,-
4	Biaya administrasi LPPM	Rp 50.000.000,-
5	Biaya Pengembangan Dosen di Bidang PPKM dan Publikasi	Rp 138.000.000
Total		Rp 1.250.000.000

Masyarakat yang dilaksanakan di STTII Yogyakarta periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

5.c. Rencana Penopang Pencapaian Renstra

Tabel 7. Rencana Penopang Pencapaian Rencana Strategis

No	Rencana Penopang Pencapaian Rencana Strategis
1	Berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Akademik untuk penyusunan Standar Masukan Penelitian
2	Berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Akademik untuk menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Masukan Penelitian
3	Berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Sumber Daya untuk penyusunan standar masukan penelitian terkait pembiayaan penelitian

4	Berkoordinasi dengan Wakil Keta Bidang Keuangan dan Sumber Daya untuk penyediaan sarana prasarana dan pembiayaan penelitian
5	Melakukan sosialisasi standar masukan penelitian dan kebijakan pendukung pelaksanaan standar masukan penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan;
6	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar masukan penelitian secara berkala
7	Berkoordinasi dengan biro kerja sama dan UPPS untuk melakukan kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan penelitian
8	Menyusun program kegiatan pengembangan dosen dan mahasiswa kompetensi dosen dalam penelitian
9	Berkoordinasi dengan Bidang Kominfo untuk menyediakan sistem teknologi informasi dan komunikasi, guna mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian
10	Berkoordinasi dengan LPMI untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal di akhir tahun ajaran
11	Berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Akademik untuk penyusunan Standar Proses Penelitian
12	Berkoordinasi dengan Wakil Ketua Bidang Akademik untuk menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Proses Penelitian
13	Melakukan sosialisasi standar proses penelitian dan kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Proses Penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan
14	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar standar Proses Penelitian secara berkala
15	Berkoordinasi dengan LPMI untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal di akhir tahun ajaran
16	Berkoordinasi dengan Wakil Ketya Bidang Akademik untuk penyusunan Standar Luaran Penelitian
17	Berkoordinasi dengan Wakil Ketya Bidang Akademik untuk menyusun kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Luaran Penelitian
18	Melakukan sosialisasi standar luaran penelitian dan kebijakan pendukung pelaksanaan Standar Luaran Penelitian kepada seluruh pemangku kepentingan
19	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian standar standar luaran penelitian secara berkala
20	Menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian, penulisan artikel dan publikasi artikel ke jurnal nasional atau internasional terakreditasi
21	Berkoordinasi dengan LPMI untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal di akhir tahun ajaran

BAB VI PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian tidak dapat dicapai secara mudah dalam waktu singkat tetapi membutuhkan waktu yang cukup untuk berproses. Proses ke arah penelitian yang berkualitas dan bardaya saing dapat dicapai dengan adanya perencanaan yang matang dan persiapan yang sistematis. Hal ini dapat dicapai melalui terwujudnya Rencana Strategis Penelitian STTII Yogyakarta Tahun 2021-2025 yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan.

Implementasi program pengembangan dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumberdaya baik berupa sumber daya manusia, dana maupun fasilitas-fasilitas yang memadai. Pengembangan perolehan dana penelitian melalui kompetisi dan kerjasama perlu untuk dikaji secara terus-menerus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat. Upaya mendapatkan alokasi biaya yang memadai dari pemerintah pusat bahkan dari pemerintah Daerah melalui penyampaian proposal berkualitas baik perlu diperhatikan secara serius demikian pula manfaat yang dapat diperoleh melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di dalam negeri dan di luar negeri. Upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan jumlah aktivitas penelitian serta pembentukan pusat studi baru juga menjadi fokus pengembangan yang akan terus diupayakan dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang berkontribusi bagi masyarakat dan negara secara kreatif dan berintegritas. Hal ini juga menjadi upaya mewujudkan visi dan misi STTII Yogyakarta yaitu menjadi STTII Yogyakarta yang kreatif dan berintegritas dalam iman dan ilmu berdasarkan nilai-nilai Kristus.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Strategis Penelitian STTII Yogyakarta, baik melalui komunikasi lisan maupun tertulis, serta dalam Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA), Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025

Tim Penyusun



Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Yogyakarta 2021